

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar belakang**

Kehamilan, persalinan dan nifas merupakan suatu hal yang fisiologis dialami oleh semua perempuan terutama pada perempuan yang memiliki organ reproduksi yang sehat dan dalam masa produktif. Tetapi tidak menutup kemungkinan dari hal yang fisiologis berubah menjadi hal yang patologis sehingga peran tenaga kesehatan sangatlah penting untuk melakukan skrining dan deteksi dini pada ibu hamil dalam memberikan asuhan kebidanan secara continue dan berkesinambungan. Selama masa kehamilan ibu hamil mengalami perubahan fisik dan psikologis yang dapat menimbulkan ketidaknyamanan terutama trimester II dan III ada berbagai macam salah satunya odema kaki (Bobak, 2004).

Bengkak pada kaki atau pembengkakan tungkai umum dijumpai dalam kehamilan, ketika kehamilan sudah cukup bulan. Bengkak dependen dijumpai pada 35 – 80 % ibu hamil dan sering terjadi ketika usia kehamilan bertambah (Tharpe, 2012). Berdasarkan hasil pengambilan data awal pada ibu hamil Trimester III di BPM Muarofah Surabaya, yang dilakukan pada bulan Juni 2018 sampai Juli 2018 didapatkan 300 ibu hamil yang melakukan kunjungan ANC, Sedangkan pada ibu hamil Trimester III berjumlah 190 orang dengan keluhan diantaranya Edema kaki sebanyak 10 orang (5,26%), Pusing sebanyak 10

orang (5,26%), kram kaki sebanyak 8 orang (4,21%), Keputihan sebanyak 7 orang (3,68%), Nyeri punggung sebanyak 50 orang (26,31%), Sering kencing sebanyak 49 orang (25,78%), Konstipasi sebanyak 6 orang (3,15%).

Bengkak atau edema secara fisiologis disebabkan oleh penumpukan cairan pada daerah luar sel akibat dari berpindahannya cairan intraseluler ke ekstraseluler. Bengkak pada kaki biasa dikeluhkan pada usia 34 minggu. Hal ini dikarenakan pembesaran tekanan uterus yang semakin meningkat dan mempengaruhi sirkulasi cairan. Dengan bertambahnya tekanan uterus dan tarikan gravitasi menyebabkan retensi cairan semakin besar (Morgan, 2009).

Pembengkakan kaki/edema kaki pada ibu hamil dapat diatasi dengan melakukan asuhan kebidanan secara rutin dan terencana yang meliputi pemeriksaan ANC (*Ante Natal Care*) sebagai deteksi dini pencegahan komplikasi lebih lanjut. Kegiatan yang dapat dilakukan untuk mengurangi edema kaki pada ibu hamil trimester III dapat dilakukan dengan beberapa cara, diantaranya seperti menghindari pemakaian baju yang ketat, berbaring dan meninggikan kaki secara berkala untuk berbaring miring kiri untuk menjaga agar uterus tidak menekan vena kava dan membantu aliran balik vena, menganjurkan untuk segera datang ke tempat pelayanan kesehatan apabila odemanya sampai pada muka dan tangan (Morgan, 2009). Bisa juga dilakukan

dengan mengonsumsi makanan yang tinggi protein. Dorsofleksi/menekuk telapak kaki kearah depan sering-sering ketika duduk, itu akan membantu mengontraksi otot kaki dan merangsang sirkulasi. Selain itu berendam dalam air hangat adalah sebuah metode yang lebih aman dan cepat dari pada istirahat untuk mobilisasi cairan ekstrasvaskuler pada wanita hamil. (Reeder, Sharon J. 2011).

Perlu kita ketahui bahwasanya edema kaki sering terjadi pada ibu hamil, tetapi jika hal tersebut tidak di perhatikan dan dibiarkan tanpa adanya pemeriksaan yang berkelanjutan akan berakibat buruk pada ibu maupun janin, maka penulis berusaha mengkaji permasalahan dengan melakukan asuhan kebidanan secara berkelanjutan (*continuity of care*) pada pasien di mulai dari masa hamil dengan edema kaki hingga bersalin, nifas dan neonates sebagai Laporan Tugas Akhir. Sebagai wujud perhatian dan tanggung jawab dengan masalah yang ada guna mencari solusi yang terbaik atas permasalahan yang di hadapi oleh pasien.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimanakah asuhan kebidanan pada Ny.I dengan edema kaki di BPM Muarofah?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Memberikan asuhan kebidanan secara *continuity of care* pada Ny.I dengan edema kaki di BPM Muarofah.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

Setelah dilakukan asuhan kebidanan pada ibu dengan bengkak kaki di BPM Muarofah diharapkan penulis mampu :

1. Mampu melakukan Pengkajian data Subyektif pada Ny.I dengan edema kaki
2. Mampu melakukam Pengkajian data Obyektif pada Ny.I Dengan edema kaki
3. Mampu menegakkan *Assesment* kebidanan pada Ny.I dengan edema kaki
4. Mampu menyusun *Planning* asuhan kebidanan secara kontinyu pada Ny.I dengan edema kaki.

## 1.4 Manfaat Penulisan

### 1.4.1 Manfaat Praktis

#### 1. Bagi Penulis

Menambah pengalaman bagi penulis dalam memberikan asuhan kebidanan *continuity of care* pada ibu hamil, bersalin, nifas dan neonatus.

#### 2. Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan

Memberikan masukan dan informasi dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan neonatus.

#### 3. Bagi Institusi Pendidikan

Memberikan referensi dan informasi tentang penerapan asuhan kebidanan ibu hamil, bersalin, nifas dan neonatus.

#### 4. Bagi Klien

Ibu dan keluarga dapat menerapkan asuhan yang diberikan pada masa kehamilan, persalinan, nifas hingga penanganan neonatus.

## **1.5 Ruang Lingkup**

### **1.5.1 Unit Analisis**

Ibu hamil dengan usia kehamilan  $\geq 35-37$  minggu dengan edema kaki secara *continuity of care* mulai hamil, bersalin, nifas dan neonatus.

### **1.5.2 Tempat**

Penelitian ini dilakukan di BPM Muarofah

### **1.5.3 Waktu**

Penelitian ini dilakukan dimulai dari Juni s.d Agustus 2018

### **1.5.4 Metode Penelitian**

#### **1.5.4.1 Rancangan Penelitian**

Rancangan Penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Rancangan penelitian ini merupakan rancangan penelitian dengan mempelajari kasus pada ibu hamil trimester III, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir dimulai dari pengkajian data, analisa data, penyusunan rencana tindakan, pelaksanaan dan evaluasi dari hasil asuhan kebidanan berkelanjutan (*continuity of care*) yang telah diberikan pada responden yang telah ditunjuk sebagai sampel studi kasus dan dokumentasikan dalam bentuk SOAP.

#### **1.5.4.2 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional**

##### **a. Variabel**

Variabel adalah salah satu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan peneliti tentang suatu konsep penelitian tertentu, misalnya umur, jenis kelamin, pendidikan, status perkawinan, pekerjaan, pengetahuan, pendapatan, penyakit dan sebagainya (Notoatmojo,2008).

## b. Defenisi Operasional

## 1.1 Tabel Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional

Asuhan Kebidanan *Continuity Of Care*.

Variabel	Defenisi Operasional	Parameter	Alat Ukur
Asuhan Kebidanan	Pengambilan keputusan tindakan yang dilakukan oleh bidan atau tenaga kesehatan kepada klien yang mempunyai kebutuhan atau masalah pada ibu hamil sesuai dengan wewenang dan ruang lingkup praktiknya dalam bidang kesehatan ibu masa hamil, persalinan, nifas dan bayi baru lahir.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengumpulkan data</li> <li>2. Merumuskan diagnosa masalah</li> <li>3. Merencanakan asuhan kebidanan secara kontinue</li> <li>4. Melaksanakan asuhan kebidanan sesuai rencana yang telah dirumuskan</li> <li>5. Melaksanakan evaluasi asuhan kebidanan yang telah dilaksanakan</li> <li>6. Melakukan pendokumentasian dengan SOAP note</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Wawancara</li> <li>- Pemeriksaan</li> <li>- Dokumentasi</li> </ul>
Odema Kaki	Pembengkakan pada tungkai bawah yang disebabkan oleh penumpukan cairan pada kaki. Pembengkakan pada kaki ini sering disebut odema atau odema yang artinya penimbunan cairan.	<p>Melakukan palpasi <i>pitting</i> dengan cara menekan bagian kaki menggunakan ibu jari dan amati waktu kembalinya.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Derajat I : Kedalamannya 1-3 mm dengan waktu kembali 3 detik</li> <li>b) Derajat II : Kedalamannya 3-5 mm dengan waktu kembali 5 detik</li> <li>c) Derajat III: Kedalamannya 5-7 mm dengan waktu kembali 7 detik</li> <li>d) Derajat IV: Kedalamannya 7 mm dengan waktu kembali 7 detik</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Observasi</li> </ul>

### c. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

#### a) Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2012). Dalam melakukan penelitian ini prosedur awal pengambilan data diperoleh dengan meminta perizinan penelitian dari program studi D3 Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya dan BPM Muarofah Surabaya serta persetujuan dari pihak responden. Responden didapat ketika klien datang ke BPM Muarofah Surabaya melalui pemberian kuisioner pada pasien, kemudian dilakukan wawancara atau anamnesa dan pemeriksaan keadaan umum ibu maupun janinnya. Selanjutnya melakukan penelitian pada satu sampel yang akan dilakukan asuhan kebidanan dengan melakukan kunjungan rumah dua kali selama hamil, mengikuti proses persalinan dan kunjungan rumah dua kali pada masa nifas. Data kesehatan yang diperoleh dari responden tersebut melalui wawancara, dan pemeriksaan yang kemudian dipantau perkembangannya mulai dari kehamilan, persalinan, nifas dan

penanganan bayi baru lahir untuk mengetahui peningkatan derajat kesehatan klien maupun bayinya.

b) Instrumen pengumpulan data

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang diperlukan dalam pengumpulan data dalam cara apapun (Notoatmodjo,2012). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Format Pengkajian Asuhan Kebidanan, Kartu Skor Poedji Rochjati, Lembar Observasi, Lembar Penapisan, Lembar Partograf dan Alat – alat pengukuran fisiologis (stetoskop, tensi meter, funduskup/doppler, termometer, timbangan, metlin).